



LAPORAN KEBERLANJUTAN *Sustainability Report*

**PT BPR Bank Daerah
Gunungkidul (Perseroda)**
2025

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	18
3. Profil Bank	20
4. Penjelasan Direksi	23
5. Tata Kelola Keberlanjutan	29
Umpan Balik	33

Kata Pengantar

Di tahun 2025, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu people (kesejahteraan masyarakat), profit (keuntungan) dan planet (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) sebagai lembaga perantara (intermediary institution) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan kredit kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (default) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - Sustainability Report) PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (offline) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1. Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Persero) tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Persero) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang

disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para stakeholder melalui situs web PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) <https://www.bankgunungkidul.co.id>
6. Prinsip Inklusif; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA) PT

BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda).

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan awareness mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - Sustainable Development Goals). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Persero) mulai menerapkan prinsip-prinsip go green company sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	692.889.543.638	684.822.889.492	620.720.885.505
Aset Produktif	677.716.548.417	670.724.841.120	605.985.883.448
Kredit/Pembiayaan Bank	582.865.142.694	534.164.858.391	494.274.530.054
Dana Pihak Ketiga	513.020.975.348	529.169.486.804	610.397.281.511
Pendapatan Operasional	85.080.562.140	59.025.858.138	58.963.892.961
Beban Operasional	71.722.300.833	46.759.732.376	47.702.179.310
Laba Bersih	9.293.782.282	8.402.305.715	7.801.516.775
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	30,19	29,21	31,65
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	8,89	6,58	7,06
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	8,78	8,27	7,23
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	4,64	0	0
NPL/NPF Gross	10,34	8,27	8,87
NPL/NPF Nett	4,96	6,66	7,19
Return on Asset (ROA)	1,85	1,72	1,71
Return on Equity (ROE)	6,35	6,05	5,90
Net Interest Margin (NIM)	10,16	6,93	7,38
Rasio Efisiensi (BOPO)	84,30	79,22	80,90
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109,05	100,94	80,98

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total set Bank pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 620.720.885.505, kemudian meningkat menjadi Rp 684.822.889.492 pada tahun 2024, dan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 692.889.543.638 pada tahun 2025.

Terdapat peningkatan aset dan Laba PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) di setiap tahunnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				

a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	16	16	16
a.1. DPK	-	16	16	16
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	15	15	15
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	15	15	15
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	508.589.149.857	68.516.000.000	62.899.000.000
a.1. DPK	-	508.589.149.857	68.516.000.000	62.899.000.000
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	95.334.500.314	65.054.000.000	59.785.000.000
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	95.334.500.314	65.054.000.000	59.785.000.000
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	523.977.161.964	513.020.975.348	529.169.486.804	610.397.281.511
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	615.347.190.505	582.865.142.694	534.164.858.391	494.274.530.054
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	99,14%	12,95%	10,30%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	16,36%	12,18%	12,09%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-

g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	-	95.334.500.314	65.054.000.000	59.785.000.000
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	-	95.334.500.314	65.054.000.000	59.785.000.000

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam mendukung kegiatan usaha yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan konsisten tercatat sebanyak 31 produk sejak tahun 2023 hingga 2025.

Dari sisi portofolio, dana penyaluran yang masuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan terus meningkat, dari Rp59,79 miliar di tahun 2023 menjadi Rp95,33 miliar di tahun 2025. Jumlah ini secara konsisten berkontribusi sekitar 16,36% terhadap total portofolio kredit bank setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan stabilitas arah pembiayaan bank ke sektor-sektor produktif seperti UMKM, koperasi, dan sektor ekonomi rakyat lainnya.

Sementara dari sisi penghimpunan dana, nilai dana yang berasal dari nasabah yang termasuk kategori berkelanjutan (misalnya koperasi, ASN, desa, atau kelompok masyarakat) juga menunjukkan tren kenaikan, dari Rp62,90 miliar di tahun 2023 menjadi Rp508,90 miliar di tahun 2025.

Secara keseluruhan, tidak terdapat perubahan signifikan dalam porsi portofolio berkelanjutan terhadap total kredit, namun peningkatan nominal secara bertahap mencerminkan adanya kesinambungan arah strategis bank dalam menyokong keuangan yang inklusif dan berdampak sosial positif.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) berkomitmen mewujudkan operasional bank yang ramah lingkungan melalui penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Sosialisasi mengenai prinsip ini terus dilakukan guna memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Operasional kantor yang berwawasan lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air secara efisien. Selain itu, perusahaan juga melaksanakan Program Green Product and Green Marketing for Green Banking, antara lain dengan memberikan satu bibit tanaman kepada setiap nasabah kredit.

Melalui berbagai upaya tersebut, selama tahun pelaporan, operasional PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) tidak menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar.



Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Dukungan PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) pada kelestarian lingkungan hidup, antara lain :

- Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.
- Mengedukasi karyawan untuk mematikan perangkat saat tidak digunakan dan mengoptimalkan penggunaan energi.
- Mengganti lampu konvensional dengan LED, menggunakan AC hemat energi, serta perangkat elektronik berlabel efisiensi tinggi..

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	39.712	9.646	9.503
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	205.629	95.647	94.644
c. Penggunaan Air (m3)	-	5.640	4.600	4.650
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	729	588	568

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Gunungkidul.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Gunungkidul.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	-	88	96	104
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	-	4	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	-	2	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	2	3	3
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Persero) ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).



Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	329.555.560	222.476.500	222.561.346
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Bantuan CSR Dampak Bencana Tanah Longsor Padukuhan Sawur Sawahan Ponjong	Sawahan, Ponjong	Kegiatan Sosial	
Bantuan CSR Pengembangan Jaringan Irigasi Perpipaan Dan Sarana Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar	Gunungkidul	Kegiatan Sosial	
Bantuan CSR Pembuatan Taman Perindang Dan Tong Sampah Kalurahan Selang	Selang	Kegiatan Sosial	
Bantuan CSR Berupa Hand Sprayer Elektrik Kelompok Tani Dadi Subur Bulu Bejiharjo	Bulu, Bejiharjo	Kegiatan Sosial	
Bantuan CSR Pembangunan Mushola Al Kautsar Tumpak Ngawu	Ngawu, Playen	Kegiatan Sosial	
Bantuan CSR Bagi Warga Tindak Mampu Bapak Santoso Kemejing	Kemejing, Semin	Kegiatan Sosial	
Bantuan Dana Mengembangkan Objek Pariwisata Goa Pindul	Wisata Goa Pindul	Kegiatan Sosial	
Bantuan CSR Kegiatan Penyuluhan Kenakalan Remaja Upaya Menjaga Ketentraman Dan Ketertiban Umum Pemdes Getas	Getas	Kegiatan Sosial	
Bantuan CSR Media Online Sorot Media Program 3 Menit	Gunungkidul	Kegiatan Sosial	
Bantuan CSR Berupa Hewan Ternak Kelompok Ternak Ngremboko Ngaliyan Nglipar	Ngaliyan, Nglipar	Kegiatan Sosial	
Bantuan CSR Pengembangan Produk Olahan Pangan Lokal Mendukung Upaya Perbaikan Status Gizi Karangasem	Karangasem	Kegiatan Sosial	

Bantuan CSR Pengadaan Alat Olahraga Beladiri Pemuda Ledoksari Kepek Wonosari	Kepek, Wonosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana CSR Pembangunan Sumur Bor Dan PIPANISASI Wanita Tani Sri Rejeki Grogol Paliyan	Grogol, Paliyan	Kegiatan Sosial
Bantuan CSR Kelompok Ecoprint Idjo Godhong Teguhan Wunung	Wunung	Kegiatan Sosial
Bantuan CSR Sumur Bor Kelompok Tani Taruna Muda	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Bantuan Pengeboran Sumur Dan Pembuatan Resorvoir Pengelola Air Bersih Sari Tirta	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Bantuan CSR Pengadaan Alat Box Sound System Umkm Muda Karya 09 Kenteng Mulusan	Mulusan	Kegiatan Sosial
Bantuan CSR Alat Pembuatan Emping Melinjo Kelompok Makmur 2	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Wakap Perluasan Tanah Masjid Al Ikhlas Siyono Wetan	Siyono Wetan	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Pembangunan Mushola Al Kahfi Gembuk Getas Playen Gunungkidul	Getas, Playen	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Pembangunan Mushola Al Hidayah Sdn Trengguno Ponjong	Ponjong	Kegiatan Sosial
Buka Puasa Ramadhan Lapas Kelas Iib Wonosari	Wonosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Takjil Masjid Ummu Faishal Purbosari Wonosari	Purbosari, Wonosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Masjid Al Muttaqiin Sendowo Kidul Kedung Keris Nglipar	Kedungkeris, Nglipar	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Rumah Tahfidz Amanah	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Laz Balqis Peduli Karangijo Wetan Ponjong	Ponjong	Kegiatan Sosial
Bantuan Dan Zis Yayasan Bangun Umat Nurani Plumbungan Gedangrejo Karangmojo	Karangmojo	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Takbir Keliling Jamaah Islam Gadungsari	Gadungsari	Kegiatan Sosial

Bantuan Dana Kegiatan Pesantren Kilat Bulan Ramadhan Sd N Sambeng I Ngawen	Ngawen	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Kegiatan Bazar Masjid Al Imam Petoyan Giritirto Purwosari Gk	Purwosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Kegiatan Takjil Bulan Ramadhan Karangtaruna Padukuhan Pati Genjahan Ponjong	Genjahan, Ponjong	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Kegiatan Pembangunan Kamar Mandi Dan Tempat Wudhu Masjid Al Hidayah Senggotan Ngoro Oro	Ngoro Oro, Patuk	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Mushola Al Istiqomah Duwetrejo Karangtengah Wonosari	Karangtengah, Wonosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Renovasi Mushola Al Istiqomah Duwetrejo Karangtengah	Karangtengah, Wonosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Mushola Nurul Janah Siyono Tenagh Logandeng	Logandeng	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Masjid At-Taqwa Karangtritis Sumberwungu Tepus	Tepus	Kegiatan Sosial
Bantuan Dan Azis Panti Asuhan Dan Pesantren Ar Raafi U Tegalrejo Gari	Gari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Keagamaan Masjid Birrul Walidain Dunggubah I Duwet Wonosari	Duwet, Wonosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zakat Masjid Nurul Huda Mungup Wuni Giricahyo Purwosari	Purwosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Masjid Baiturrahim Tegalrejo Gari	Gari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Kegiatan Pesantren Ramadhan Literasi Ceria Sd Muhammadiyah Karangtengah	Karangtengah, Wonosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan Mushola At Taqwa Kranon 005 006 Kepek Wonosari	Kepek, Wonosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Zis Masjid Lillahi Kerdon Karangsari Semin	Semin	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Takbir Keliling Karangtaruna Reska Karangasem Mulo	Mulo	Kegiatan Sosial

Bantuan Dan Pembangunan Masjid Al Iklas Plumbungan 014 004 Putat Patuk	Putat, Patuk	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Masjid Al Amin Gabung Giricahyo Purwosari	Purwosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Masjid Al Mutaqim Jurangjero Ngawen	Ngawen	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Pengadaan Peralatan Hadroh Masjid Nurul Rahmah Hidayah Wonotono Jatiayu Karangmojo	Karangmojo	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Masjid Al Fajar Sangen Ii Banjarejo Tanjungsari	Tanjungsari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Mushola Al Munawaroh Giripurwo Purwosari	Purwosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Masjid Al Hikmah Trembono Tegalrejo Gedangsari	Gedangsari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Zis Masjid Ar Rahman Jurangjero Ngawen	Ngawen	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Bakti Sosial Sembako Lansia Bulan Ramadhan Forum Komunikasi Pemuda Peduli Sosial	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Bantuan Dan Abakti Sosial Anak Yatim	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Kegiatan Takbir Keliling Dan Syawalan 1446H Masjid Nurussalam Mendongan	Mendongan	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Kegiatan Bakti Sosial Akjii Gunungkidul	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Tali Asih Dan Paket Sembako Dalam Rangka Hut Ke 40 Pt Bpr Bdg Tahun 2025 Panti Asuhan Playen,Kelor,	Playen	Kegiatan Sosial
Paket Sembako Untuk Bpk Baryadi Kemorosari Wonosari	Wonosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Untuk Bpk Sukirno Karangduwet Karangmojo	Karangmojo	Kegiatan Sosial
Bantuan Hewan Qurban Hari Raya Idul Adha 1446 H Tahun 2025	Gunungkidul	Kegiatan Sosial

Bantuan Dana Pembebasan Tanah Untuk Perluasan Masjid Nurul Hadi Logandeng Playen	Playen	Kegiatan Sosial
Bantuan dana csr pengadaan hewan ternak berupa domba kelompok ternak domba mitra sejahtera tambakrejo semanu	Semanu	Kegiatan Sosial
Bantuan dana csr pembangunan LPMP padukuhan ngasemrejo salam patuk	Salam, Patuk	Kegiatan Sosial
Bantuan dana csr pembangunan sumur bor dan pipanisasi kelompok tani sedyo widodo giring paliyan	Giring, Paliyan	Kegiatan Sosial
Bantuan dana csr program gerakan orang tua asuh cegah stunting (genting) 2025 kapanewon playen	Playen	Kegiatan Sosial
Bantuan dana csr program pembangunan sumur bor kalurahan gari wonosari	Gari, Wonosari	Kegiatan Sosial
Bantuan dana csr program pangadaan wireless sound speaker karang taruna remaja tunas muda beji patuk	Beji, Patuk	Kegiatan Sosial
Pembelian Hewan Kambing	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Pengadaan Tenda Galfalum dan Penerangan Jalan Lingkungan	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Pembelian Peralatan Produk Inovasi Stik daun Singkong	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Bantuan pengadaan Toren dan Pipanisasi	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Pembangunan Jalan Lingkungan Padukuhan Kranon RT 003 Rw 006 Kalurahan Kepek kapanewon Wonosari	Wonosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Hibah Prasarana Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Lembaga Pemberdayaan Kalurahan Gading Kapanewon Playen	Playen	Kegiatan Sosial

Permohonan Bantuan Peralatan Dalam Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Produksi Serta Inovasi Produk Industri Kerajinan Perak Kelompok Kerajinan Perak dan Tembaga “Surya Silver” padukuhan Blekonang I Kalurahan Tepus	Tepus	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Csr Pengembangan Produk Olahan Pangan Lokal Mendukung Upaya Perbaikan Gizi Ibu Karangasem Paliyan	Paliyan	Kegiatan Sosial
Proposal Permohonan perbaikan Jalan Padukuhan Jatisari-Tengger Kalurahan Sawahan Kapanewon Ponjong Kabupaten Gunungkidul	Ponjong	Kegiatan Sosial
Proposal Permohonan Bantuan Laptop Untuk Mendukung Program Pengembangan Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kab Gunungkidul	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Proposal Permohonan Bantuan Dan Prasarana Penerangan Jalan Umum “Padukuhan Regedeg” Kalurahan Giripanggung Kapanewon Tepus	Tepus	Kegiatan Sosial
Proposal Kegiatan Penelitian Intervensi Olahan Pangan Lokal Berbasis Tempe dan Pisang Untuk Perbaikan Status Gizi Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Kapanewon Paliyan Kabupaten Gunungkidul Di Yogyakarta	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Bantuan dana CSR untuk bencana alam banjir dan tanah longsor di Pulau Sumatra	Sumatera	Kegiatan Sosial
proposal CSR Perbaikan Jalan Pondok Pesantren Al hikmah Gubugrubuh Desa Getas Kapanewon Playen	Playen	Kegiatan Sosial
Proposal Pembuatan Mushola Al Arsy Komplek Mako Polres Nglipar	Sumatera	Kegiatan Sosial

Bantuan dana CSR untuk bencana alam banjir dan tanah longsor di Pulau Sumatera (Korpri)	Sumatera	Kegiatan Sosial
Bantuan dana CSR untuk bencana alam banjir dan tanah longsor di Pulau Sumatera (Perbarindo DIY)	Sumatera	Kegiatan Sosial
proposal bantuan untuk keberangkatan Salah Satu Siswa SMP Muhammadiyah 2 Tepus yang akan mengikuti olimpiade Makasar	Tepus	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana CSR Pembangunan Gedung Pertemuan kelompok Sadar Wisata Baron Indah di Pantai Baron	Pantai Baron	Kegiatan Sosial
Proposal bantuan dana untuk beasiswa anak ber prestasi SDN Pangkah Karangmojo	Karangmojo	Kegiatan Sosial
Pembangunan Masjid An Nur Karangpilang Kidul Rejosari	Rejosari	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Dalam Rangka Pembangunan Mushola Sdn Watusigar I Ngawen	Ngawen	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Pembangunan Mushola Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Dan Sembako Korban Bencana Kebakaran	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Untuk Melayat Siswa Sd Kamal Kal Wunung	Wunung	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Pembangunan Masjid Bulurejo Semin	Semin	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Untuk Melayat Bp Supomo (Nelayan)	Gunungkidul	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Pembuatan Mushola Smk 1 Gedangsari	Gedangsari	Kegiatan Sosial
Perbarindo Peduli Bencana Alam Di Wilayah Sumatra Utara,Sumatra Barat Dan Aceh	Sumatera	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Donasi Bencana Alam Sumatra Perbamida	Sumatera	Kegiatan Sosial
Bantuan Beasiswa Pendidikan Yayasan Pantiasuhan Islam Playen Periode Des 2025	Playen	Kegiatan Sosial

Bantuan Dana Pembangunan Mushola Al Huda Sdn Karangmojo Ii Paliyan	Paliyan	Kegiatan Sosial
Bantuan Dana Dalam Rangka Bakti Sosial Panti Asuhan Dalam Rangka Hut Satpam Ke 45	Gunungkidul	Kegiatan Sosial

Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
----	---------------------	----------------------------------	------------

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) selama tahun 2025 antara lain meluncurkan Program Kredit dan Tabungan PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda).

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/ jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
Alamat	Jl. Brigjen Katamso Nomor 49, Purbosari, Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor Telepon	0274 391270
Email	info@bankgunungkidul.co.id
Website	www.bankgunungkidul.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)			
Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	692,890	684,823	620,720
Liabilitas	538,065	537,570	480,629

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 88 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Gunungkidul. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Pemerintah Kabupaten Gunungkidul	2,000,000	200,000,000,000	99.99%
2	Koperasi Pegawai BDG Sejahtera	200	20,000,000	0.01%

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Citra
	2. Tabungan Tamasya Plus
	3. Tabungan Sahara
	4. Tabungan Handayani
	5. Tabungan Armasda
	6. Tabungan Cerdas
	7. TabunganKu
	8. Tabungan Simpel
	9. Tabungan Handayani Plus 12
	10. Tabungan Handayani Plus 6
	11. Tabungan Handayani Berjangka
	12. Tabungan Cerdas Berjangka
Deposito	1. Deposito 1 Bulan
	2. Deposito 3 Bulan
	3. Deposito 6 Bulan
	4. Deposito 12 Bulan
Kredit	1. Kredit Swasta
	2. Kredit Anggota DPRD
	3. Kredit TNI dan POLRI
	4. Kredit ASN
	5. Kredit TPP
	6. Kredit TPG
	7. Kredit Gercep
	8. Kredit THL/GTT/GTY/Kontrak
	9. Kredit Pamong Kelurahan
	10. Kredit Bamuska
	11. Kredit Umum
	12. Kredit Kelompok
	13. Kredit Back to Back
	14. Kredit Sebraan
	15. Kredit Pedagang Pasar

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Terwujudnya BPR Terkemuka Tangguh dan terpercaya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

b. Misi Keberlanjutan

1. Melakukan ekspansi bisnis di seluruh pelosok Kabupaten Gunungkidul dan D.I Yogyakarta
2. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah.
3. Meningkatkan promosi dengan pembuatan promosi audio maupun video.
4. Pengembangan produk kredit UMKM berbasis keberlanjutan.

5. Peningkatan kualitas layanan melalui transformasi digital dan efisiensi proses.
 6. Perbaikan manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, dan ESG (Environment, Social, and Governance).
- c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional
- a. PERBAMIDA (Perhimpunan Bank Milik Pemerintah Daerah Se-Indonesia)
Bank Daerah Gunungkidul merupakan anggota PERBAMIDA Wilayah Jateng dan DIY dengan sekretariatnya berada di Semarang.
 - b. PERBARINDO (Perhimpunan BPR Se- Indonesia)
Bank Daerah Gunungkidul merupakan anggota PERBARINDO yaitu asosiasi BPR baik milik pemda atau swasta di wilayah DIY (DPD PERBARINDO DIY).
 - c. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) DIY
Merupakan forum komunikasi seluruh industri jasa keuangan di bawah pengawasan OJK di wilayah DIY.
 - d. Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) DIY
Merupakan wadah musyawarah seluruh bank baik bank umum, BPR/ BPRS di wilayah DIY dengan diketuai oleh Kepala Kantor Wilayah Bank Indonesia DIY.
 - e. Forum Komunikasi Eks Bapas Jateng dan DIY
Bank Daerah Gunungkidul tergabung dalam Forum Komunikasi Eks Bapas Jateng dan DIY yang beranggotakan BPR Milik Pemda yang sebelumnya cikal bakal dari Bank Pasar Milik Kabupaten di wilayah Jawa Tengah dan DIY.
 - f. Forum Komunikasi BPR Pemda DIY
Bank Daerah Gunungkidul tergabung dalam Forum Komunikasi BPR Pemda DIY yang beranggotakan BPR Milik Pemda di wilayah DIY.
 - g. Forum TJSP (Tanggungjawab Sosial Perusahaan) Kabupaten Gunungkidul
Bank Daerah Gunungkidul tergabung dalam Forum TJSP Kabupaten Gunungkidul yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah Kabupaten Gunungkidul untuk melaksanakan program CSR bersama sejalan dengan program yang dicanangkan oleh Pemkab Gunungkidul.

Penjelasan Lainnya

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (green banking).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (prudential banking) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam

operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda). Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social and Governance) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (Environmental, Social and Governance) atau Sustainability Officer. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen
Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. Tone from the top (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana
BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta checklist singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat

- implementasi lebih mudah diterapkan.
3. Peningkatan kapasitas SDM
Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
 4. Integrasi ke proses kredit
Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
 5. Pengembangan produk dan insentif
Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
 6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan
Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan template manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
 7. Edukasi dan pendampingan nasabah
Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
 8. Kerja sama dengan pihak eksternal
BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
 9. Implementasi bertahap berbasis prioritas
Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.
Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.
Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.
Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan,

manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. Pendampingan UMKM.

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. Membangun kemitraan lokal.

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. Penyederhanaan persyaratan.

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability) , pertanggung jawaban (responsibility) , independensi (independency) , dan kewajaran (fairness) . Selain itu, GCG merupakan prinsip- prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) Nomor 073/KPTS/DIR/ XII/2015 tentang Penerapan Tata Kelola (GCG), adalah sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan good corporate governance, Perseroan telah memiliki kerangka kerja yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (Governance Structure), Proses Tata Kelola (Governance Process) dan Hasil Tata Kelola (Governance Outcome) . Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang- undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Dewan Komisaris.

4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR yang memiliki modal inti di atas Rp 50 milyar, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Adapun tugas dan tanggung jawab Bagian yang menangani Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan :

1. Memastikan bahwa Bagian yang menangani Keuangan Berkelanjutan telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Bagian yang menangani Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko :

1. Melakukan koordinasi dengan Bagian yang menangani Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;

- Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	2	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	-	-

Pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan melalui pelatihan pegawai dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mendalam mengenai integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis perusahaan. Melalui program ini, karyawan dibekali dengan keterampilan praktis dalam mengidentifikasi risiko iklim serta mengoptimalkan peluang investasi hijau yang bertanggung jawab. Dengan kompetensi yang mumpuni, diharapkan mampu mendukung transformasi organisasi menuju praktik keuangan yang lebih etis, transparan, dan berdampak positif bagi keberlangsungan jangka panjang.

- Pelatihan Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan RAKB Tahun 2026 pada 01 Desember 2025 yang diselenggarakan oleh Perbarindo DIY, diikuti oleh 2 orang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) juga melakukan sharing experience dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda), pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda).

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (feedback) mengenai laporan keberlanjutan ini.

Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wonosari, 28 April 2026

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)

DIREKSI,


Suci Sulistyawati, S.H.
Direktur Utama


Yustika Ari Sukapti, S.E.
Direktur Kepatuhan

DEWAN KOMISARIS,


Kelik Yudiantoro, S.Sos., M.M.
Anggota Dewan Komisaris

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	0	2	2	2.22%
2	Pejabat Eksekutif	4	3	7	7.78%
3	Pelaksana	42	39	81	90.00%
Jumlah		46	44	90	100.00%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	1	2	3	3.33%
2	S1	40	31	71	78.89%
3	D1/D3	2	5	7	7.78%
4	SMK/SMA	3	6	9	10.00%
Jumlah		46	44	90	100.00%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	PKWTT	30	22	52	57.78%
2	PKWT	16	22	38	42.22%
Jumlah		46	44	90	100.00%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di atas 50 tahun	3	2	5	5.56%
2	41 s/d 50 tahun	13	6	19	21.11%
3	31 s/d 40 tahun	24	20	44	48.89%
4	21 s/d 30 tahun	6	16	22	24.44%
5	18 s/d 20 tahun	0	0	0	0.00%
Jumlah		46	44	90	100.00%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946-1965	0	0	0	0.00%
2	Generation X 1965-1980	6	2	8	8.89%
3	Generation Y (Millennials) 1981-1996	36	29	65	72.22%
4	Generation Z 1997-2012	4	13	17	18.89%
Jumlah		46	44	90	100.00%

Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Mengadakan Sosialisasi, Training (inhouse/public course) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) kepada Internal Pegawai Tujuan: Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Desember 2025. Pada tanggal 16 April 2025, PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) telah menugaskan 2 (dua) Pejabat Eksekutif untuk mengikuti pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan pemahaman terhadap implementasi prinsip keuangan berkelanjutan. Selanjutnya, pada tanggal 1 Desember 2025, Bank kembali menugaskan 2 (dua) orang staf untuk mengikuti pelatihan serupa, guna memperluas kompetensi dan memastikan internalisasi prinsip keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

2	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup (Reminder) Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Kepatuhan	01 Feb 2025 s/d 28 Feb 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. Direksi bersama bagian terkait secara konsisten memberikan arahan dan instruksi dalam setiap Rapat maupun acara bersama mengenai pentingnya pemeliharaan serta perlindungan lingkungan hidup. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Bank dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional dan budaya kerja.
3	Penurunan Penggunaan Listrik (Kwh) dan penghematan air. Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik dan air sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2024 dan perlunya pemasangan sticker- sticker tentang penghematan penggunaan listrik dan air pada beberapa sudut kantor sebagai upaya untuk meningkatkan awareness pegawai Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) berhasil menurunkan konsumsi listrik sebesar 3% sebagai bagian dari implementasi efisiensi energi. Namun, di sisi lain terjadi peningkatan biaya air sebesar 11,9% yang menunjukkan perlunya penguatan pengelolaan konsumsi air ke depan. Untuk mendukung perubahan perilaku internal, Bank telah menginisiasi kampanye sederhana melalui pemasangan stiker penghematan listrik dan air di berbagai area kerja guna meningkatkan kesadaran pegawai terhadap praktik operasional yang lebih berkelanjutan.

4	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. Sudah ada Unit kerja tang bertanggungjawab mengelola dan/ atau mengkoordinasikan seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun. Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang update dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan. Indikator Ketercapaian: Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan (Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisari) Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Jun 2025 s/d 30 Jun 2025	Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.

6	Mengurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) berhasil menurunkan penggunaan kertas sebesar 33.97% dibandingkan tahun 2024
7	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai. Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. Meningkatnya penggunaan tumbler di lingkungan kantor
8	Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) sebesar 1 (satu) % dari portofolio KYD UKM tahun sebelumnya. Tujuan: Memberantas kemiskinan dan kelaparan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Indikator Ketercapaian: Bertambahnya pembiayaan kepada Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) yang Berwawasan Lingkungan. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Bisnis	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. Dibandingkan dengan tahun 2024, di tahun 2025 penyaluran kredit UMKM berwawasan lingkungan naik sebesar 11.49%.

9	Pelaksanaan literasi keuangan dan akuisisi nasabah penyimpan dan debitur yang memiliki usaha masuk kategori berkelanjutan. Tujuan: Terjalannya kerjasama yang efektif sehingga pemahaman mengenai Keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik. Indikator Ketercapaian: Pelaksanaan literasi keuangan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Bisnis	01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. - Pada tanggal 12 Agustus 2025 PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) memberikan sosialisasi tentang pengenalan Investasi di PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) untuk kalangan muda, sasarannya adalah Pelajar. - Pada tanggal 12 Agustus 2025 telah dilaksanakan edukasi terkait pengenalan dan manfaat perbankan, mengetahui bahaya pinjol dan judol. - Pada tanggal 05 September 2025 telah dilaksanakan Edukasi terkait pengenalan permodalan untuk UMKM dari Lembaga Jaksu Keuangan kepada UMKM di Kabupaten Gunungkidul. - Pada tanggal 05 September 2025 telah dilaksanakan Edukasi terkait pengenalan produk kredit sesuai dengan kegunaan dan macamnya, sasarannya adalah pelaku UMKM. - Selanjutnya PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) juga mendukung program GENCARKAN (Gerakan Nasional Cerdas Keuangan) yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan 47 kegiatan sosialisasi dan edukasi di seluruh Kecamatan di Kabupaten Gunungkidul dengan sasaran utama Pelaku UMKM, Masyarakat Umum, dan Pelajar.
---	--	------------------------------------	---

10	Penyesuaian dan evaluasi kebijakan & prosedur di bidang Perkeditan Tujuan: Mendukung program pemerintah untuk berkomitmen dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk dibuatkannya kebijakan. Indikator Ketercapaian: Telah dilakukannya penyesuaian kebijakan & prosedur di bidang Perkeditan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Bisnis dan Kepatuhan	01 Des 2025 s/d 31 Des 2025	Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.
11	Mengakuisisi DPK (Dana Pihak Ketiga) dari nasabah yang sudah mendukung Program Keuangan Berkelanjutan. Tujuan: Mendukung pendanaan berwawasan lingkungan Indikator Ketercapaian: Terdapat DPK dari nasabah berwawasan lingkungan. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Bisnis / Funding	01 Des 2025 s/d 31 Des 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. Sepanjang tahun 2025, terdapat kenaikan Number Of Account (NOA) Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 6.30%

13	Kredit Tirta Gunung adalah program pembiayaan inovatif dari Bank Daerah Gunungkidul yang dirancang untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih. Melalui kerja sama strategis dengan PDAM Gunungkidul, program ini memberikan solusi finansial yang terjangkau bagi warga, sekaligus mendukung kesehatan, kebersihan, dan kesejahteraan lingkungan di wilayah Gunungkidul. Tujuan: Memberikan akses air bersih yang lebih luas kepada masyarakat Gunungkidul. Mendukung peningkatan kualitas hidup melalui penyediaan layanan sanitasi yang terjangkau. Membantu PDAM Gunungkidul dalam pengembangan infrastruktur air bersih. Mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi dan kesehatan lingkungan. Indikator Ketercapaian: Jumlah Penerima Kredit: Meningkatnya jumlah rumah tangga yang menerima pembiayaan untuk akses air bersih. Cakupan Layanan PDAM: Bertambahnya wilayah atau masyarakat yang dapat mengakses layanan PDAM. Tingkat Pengembalian Kredit: Persentase kredit yang tersalurkan dan dikembalikan tepat waktu. Dampak Sosial: Peningkatan kualitas hidup masyarakat yang terukur melalui survei kepuasan dan pengurangan masalah kesehatan akibat sanitasi buruk. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber Daya Finansial, SDM Berkompeten, Teknologi Informasi, Kemitraan Strategis, Bahan promosi seperti brosur, media sosial, dan alat edukasi terkait manfaat program. Penanggung Jawab: Bagian Bisnis, Tim Layanan Inklusi Keuangan, Tim CSR.	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. Sepanjang tahun 2025, terdapat peningkatan jumlah masyarakat yang menerima kredit untuk akses air bersih dengan total plafon Rp 538.500.000
----	--	-----------------------------	---

15	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan. Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.
16	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Kepatuhan	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. Direksi bersama bagian terkait secara konsisten memberikan arahan dan instruksi dalam setiap Rapat maupun acara bersama mengenai pentingnya pemeliharaan serta perlindungan lingkungan hidup. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Bank dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional dan budaya kerja.
17	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2024. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025. PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) berhasil menurunkan konsumsi listrik sebesar 3% sebagai bagian dari implementasi efisiensi energi.

18	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Agt 2025 s/d 31 Agt 2025	Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 28 April 2026.
----	--	--	--

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda).

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)
Jl. Brigjend Katamso No. 49 Wonosari Gunungkidul
Telepon : 0274391270
Website : <https://bankgunungkidul.co.id/>
E-mail : info@bankgunungkidul.co.id